

# PEMBAHARUAN PROSPEKTUS

## REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE

REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE (selanjutnya disebut "CIMB-Principal Equity Aggressive") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

CIMB-Principal Equity Aggressive bertujuan mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas, Instrumen Pasar Uang dan atau Efek bersifat Hutang yang Berpendapatan Tetap.

CIMB-Principal Equity Aggressive melakukan investasi dengan komposisi investasi minimum 1% dan maksimum 95% pada Efek bersifat ekuitas, minimum 1% dan maksimum 95% pada Instrumen Pasar Uang dan minimum 1% dan maksimum 95% pada Efek bersifat Hutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PENAWARAN UMUM

PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive secara terus menerus hingga mencapai jumlah 500.000.000 (lima ratus juta) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp.1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive yang ditetapkan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali Unit Penyertaannya kepada Manajer Investasi. Pemegang Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive dikenakan biaya pembelian (subscription fee) sebesar maksimum 2% untuk pembelian Unit Penyertaan tanpa melalui Agen Penjual atau sebesar 0,6%-2% untuk pembelian Unit Penyertaan melalui Agen Penjual dan biaya penjualan kembali (redemption fee) sebesar maksimum 1% untuk periode kepemilikan kurang dari atau sama dengan 1 tahun dan 0% untuk periode kepemilikan lebih dari 1 tahun serta biaya pengalihan investasi maksimum sebesar 0,5% dari nilai pengalihan investasi yang dimilikinya dalam CIMB-Principal Equity Aggressive ke Reksa Dana lainnya yang dikelola oleh Manajer Investasi, kecuali Reksa Dana Pasar Uang. Uraian lengkap mengenai biaya dapat dilihat pada bab IX Prospektus CIMB-Principal Equity Aggressive.

**OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

### PENTING :

**SEBELUM ANDA MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA BAB III MENGENAI MANAJER INVESTASI, BAB V MENGENAI TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI SERTA BAB VIII MENGENAI FAKTOR-FAKTOR RISIKO**

### MANAJER INVESTASI



PT. CIMB-Principal Asset Management  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt. 20  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon : (62-21) 515-1180  
Faksimili : (62-21) 515-1178

### BANK KUSTODIAN



Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta  
Deutsche Bank Building  
Jl. Imam Bonjol Nomor 80  
Jakarta 10310, Indonesia  
Telepon : (021) 3189 137 / 3189 141  
Faksimili : (021) 3189 130 / 3189 131

**BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 21 TAHUN 2011  
TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN  
("UNDANG-UNDANG OJK")**

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua peraturan perundang-undangan yang dirujuk dan kewajiban dalam Prospektus yang harus dipenuhi kepada atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan

**UNTUK DIPERHATIKAN :**

CIMB-Principal Equity Aggressive tidak termasuk produk investasi dengan penjaminan. Sebelum membeli Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive, calon Pemegang Unit Penyertaan harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya (bilamana ada). Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya (bilamana ada) bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun perpajakan. Oleh karena itu, calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasehat dari pihak-pihak yang kompeten sehubungan dengan investasi dalam CIMB-Principal Equity Aggressive. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang dimilikinya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, perpajakan, maupun aspek lain yang relevan.

**DAFTAR ISI**

	HAL
BAB I. ISTILAH DAN DEFINISI	2
BAB II. KETERANGAN MENGENAI CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE	7
BAB III. MANAJER INVESTASI	10
BAB IV. BANK KUSTODIAN	12
BAB V. TUJUAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN INVESTASI	13
BAB VI. METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE	16
BAB VII. PERPAJAKAN	18
BAB VIII. MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA	19
BAB IX. ALOKASI BIAYA/DENDA DAN IMBALAN JASA	21
BAB X. HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	23
BAB XI. PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	24
BAB XII. PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN	27
BAB XIII. PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	59
BAB XIV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN	62
BAB XV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PERALIHAN INVESTASI	64
BAB XVI. SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE	66
BAB XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	67

**BAB I  
ISTILAH DAN DEFINISI****1.1. AFILIASI**

Afiliasi adalah:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

**1.2. BANK KUSTODIAN**

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan BAPEPAM-LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

**1.3. BAPEPAM-LK**

BAPEPAM dan LK adalah lembaga yang melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari-hari kegiatan Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

Sesuai Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM dan LK ke Otoritas Jasa Keuangan.

**1.4. BUKTI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN**

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada calon Pemegang Unit Penyertaan.

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemegang Unit Penyertaan dalam portofolio investasi kolektif.

Dengan demikian Unit Penyertaan merupakan bukti kepesertaan Pemegang Unit Penyertaan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Manajer Investasi melalui Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan yang berisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana.

**1.5. EFEK**

Efek adalah surat berharga.

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IV.B.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 ("Peraturan IV.B.1"), Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a. Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Efek bersifat utang seperti surat berharga komersial (commercial paper) dan Efek Beragun Aset yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang Negara dan atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
- d. Instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang dan Sertifikat Deposito, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing; dan atau
- e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

#### 1.6. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Nomor : IX.C.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor : Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007 ("Peraturan IX.C.5"). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK.

#### 1.7. LAPORAN BULANAN

Laporan Bulanan adalah laporan yang akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikut yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), dan (f) Informasi bahwa tidak terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan atau penjualan kembali) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode, (c) rincian dari portofolio yang dimiliki, dan (d) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam Nomor X.D.1. yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana ("Peraturan BAPEPAM No. X.D.1").

#### 1.8. LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan adalah laporan yang akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan Januari yang menggambarkan posisi akun pada tanggal 31 Desember, yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (c) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali

(dilunasi) pada setiap transaksi selama periode, (d) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), (e) rincian dari portofolio yang dimiliki, (f) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM No. X.D.1.

#### 1.9. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh calon Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi.

#### 1.10. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya, diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi.

#### 1.11. FORMULIR PENGALIHAN INVESTASI

Formulir Pengalihan Investasi adalah formulir asli yang dipakai oleh pemegang Unit Penyertaan untuk mengalihkan investasi yang dimilikinya dalam CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi, yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

#### 1.12. FORMULIR PROFIL PEMODAL

Formulir Profil Pemodal adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan Nomor: IV.D.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko calon Pemegang Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual CIMB-Principal Equity Aggressive.

#### 1.13. HARI BURSA

Hari Bursa adalah hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

#### 1.14. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

#### 1.15. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

#### 1.16. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

### 1.17. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 ("Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2"), dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi.

NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

### 1.18. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK")

OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK ("Undang-Undang OJK").

Sesuai Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM dan LK") ke OJK.

### 1.19. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

### 1.20. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada BAPEPAM-LK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan Nomor: IX.C.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor : Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007.

### 1.21. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan CIMB-Principal Equity Aggressive.

### 1.22. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan calon Pemegang Unit Penyertaan membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan OJK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

### 1.23. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk: (i) Perseroan atau (ii) Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum Reksa Dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

### 1.24. SURAT KONFIRMASI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan

dalam CIMB-Principal Equity Aggressive. Surat konfirmasi kepemilikan Unit Penyertaan akan diterbitkan oleh Bank Kustodian sesegera mungkin, tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa setelah pembelian atau penjualan kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive.

### 1.25. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-undang Pasar Modal adalah Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

**BAB II**  
**KETERANGAN MENGENAI CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**

**2.1. PEMBENTUKAN CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**

CIMB-Principal Equity Aggressive adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagaimana termaktub dalam Akta Kontrak Investasi Kolektif No.7 tanggal 4 Mei 2005 yang telah diubah berdasarkan Addendum No.04, tanggal 4 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta dan Addendum I No 5 tanggal 8 April 2011 dan Addendum II No 9 , tanggal 12 April 2012 yang dibuat dihadapan Sri Hastuti, SH, Notaris di Jakarta, selanjutnya Addendum III No 49, tanggal 26 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta antara PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian.

**2.2. PENAWARAN UMUM**

PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive secara terus menerus hingga mencapai jumlah 500.000.000 (lima ratus juta) Unit Penyertaan.

Setelah itu Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan setelah mendapat persetujuan tertulis dari BAPEPAM-LK.

Setiap Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive yang ditetapkan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

**2.3. PENEMPATAN DANA AWAL**

Dalam rangka Penawaran Umum Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive, telah ditempatkan dana awal sebanyak 5.000.000 (lima juta) Unit Penyertaan dengan nilai seluruhnya Rp 5.000.000.000,- (lima miliar) Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

No.	Pihak Yang Telah Menempatkan Dana Awal	Jumlah Unit Penyertaan	Jumlah (Rupiah)
1.	PT CIMB Principal Asset Management	5.000.000	5.000.000.000
<b>TOTAL</b>		5.000.000	5.000.000.000

**2.4. PENGELOLA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**

PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

**a. Komite Investasi**

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Ketua : Raymond Tang  
Anggota : Reita Farianti  
Gunanta Afrima

**Raymond Tang, Chief Investment Officer – CIMB-Principal Asset Management Berhad**

Bergabung dengan CIMB-Principal Asset Management Bhd sejak tahun 2004. Bertanggung jawab untuk manajemen investasi secara keseluruhan, meliputi perencanaan secara makro, pandangan pasar, tema dan strategi investasi, serta perencanaan alokasi aset. Sebelum bergabung dengan CIMB, Raymond adalah ED/CIO pada CMS Dresner Asset Management sejak tahun 1996. Dari tahun 1992-1996, menjadi manajer portofolio (fund manager) pada SBB Asset Management. Raymond memulai karirnya pada Rashid Hussain Asset Management sejak tahun 1987 hingga 1991. Raymond sebelumnya pernah bergabung dengan CIMB Securities selama setahun pada tahun 1991-1992 sebagai investment executive. Raymond adalah Fellow member of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) Inggris (UK).

**Reita Farianti, Presiden Direktur – PT CIMB-Principal Asset Management**

Sarjana (S1) Ilmu Pasti Alam dari Universitas Padjadjaran-Bandung dan Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Moestopo-Jakarta. Pada tahun 1990 hingga 2004 bekerja di Bank Niaga dan Lippo Bank. Kemudian sejak 2004 hingga 2009 bergabung dengan PT Trimegah Securities Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai National Sales Division Head. Sebelum bergabung dengan PT CIMB-Principal Asset Management, Reita Farianti menjabat sebagai Managing Director PT Lippo Securities Tbk. Memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-25/BL/WMI/2009 tanggal 2 Juli 2009.

**Gunanta Afrima, Direktur - PT CIMB-Principal Asset Management**

Sebelum bergabung dengan PT CIMB-Principal Asset Management, Gunanta menjabat sebagai Komisaris PT Insight Investments Management sejak tahun 2011 hingga 2012, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur di perusahaan yang sama sejak tahun 2003 hingga 2011. Gunanta memulai karirnya di industri pasar modal dengan bergabung di Divisi Fixed Income PT Samuel Sekuritas. Memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-94/PM/WMI/2004 tanggal 6 September 2004.

**b. Tim Pengelola Investasi**

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi.

**Fajar Rachman Hidajat, Ketua Tim Pengelola Investasi**

Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Padjadjaran-Bandung, pada tahun 1994. Memulai karir di pasar modal sebagai analis di PT Trimegah Securities Tbk sejak tahun 1995 hingga 1999. Menjabat sebagai Kepala Divisi Riset sejak tahun 2000 hingga 2005 dan Kepala Divisi Aset Manajemen sejak tahun 2005 hingga 2010 di perusahaan yang sama. Memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-175/BL/WMI/2012 tanggal 8 Agustus 2012.

**Fadlul Imansyah, Anggota Tim Pengelola Investasi**

Master Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2003. Bertanggung jawab untuk mengelola Reksa Dana bersifat ekuitas. Memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi

dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-151/PM/IP/WMI/2001 tanggal 3 September 2001.

#### **Armand Adhirama Marthias, Anggota Tim Pengelola Investasi**

Master in Business Administration dari Victoria University of Technology Australia, Malaysia, pada tahun 2007. Bertanggung jawab untuk mengelola Reksa Dana bersifat pendapatan tetap. Memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-41/BL/WMI/2009 tanggal 4 November 2009.

#### **Amrizal Arief, Anggota Tim Pengelola Investasi**

Amrizal Arief memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2003. Ia bertanggung jawab untuk melakukan analisa atas instrumen keuangan pendapatan tetap. Ia memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-131/BL/WMI/2011 tanggal 30 Desember 2011. Selain itu ia memiliki Izin Wakil Perantara Pedagang Efek dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-103/BL/WPPE/2012 tanggal 24 Februari 2012.

#### **Erik Agustinus Soesanto, Analis**

Erik Agustinus memperoleh gelar Magister Matematika (S2) dari Fakultas Matematika-Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung pada tahun 2010. Ia bertanggung jawab untuk melakukan analisa atas ekuitas. Ia memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-126/BL/WMI/2011 tanggal 30 Desember 2011.

### **BAB III MANAJER INVESTASI**

#### **3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI**

PT CIMB-Principal Asset Management (selanjutnya disebut "**Manajer Investasi**") berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Niaga Investment Management berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Mei 1993 juncto Akta Perubahan No.120 tanggal 31 Mei 1993, yang keduanya dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-9725.HT.01.01.TH.93 tanggal 27 September 1993.

Pada tahun 1996, nama PT Niaga Investment Management telah diubah menjadi PT Niaga Aset Manajemen sebagaimana termaktub dalam Akta No. 28 tanggal 28 November 1996, dibuat di hadapan Zacharias Omawele, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 26 Agustus 2007, Tambahan No.3603.

Kemudian, pada tahun 2008, nama PT Niaga Aset Manajemen diubah menjadi PT CIMB Principal Asset Management, sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 14 Februari 2008, dibuat dihadapan Sinta Dewi Sudarsana, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Nomor: AHU-08315.AH.01.02.Tahun2008, tanggal 20 Februari 2008.

Anggaran dasar Manajer Investasi terakhir diubah dengan akta No. 1 tanggal 5 September 2008, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, SH., notaris di Jakarta, yang merubah seluruh anggaran dasar Manajer Investasi untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-82705.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0105791.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008.

#### **Susunan Anggota Direksi dan Komisaris Manajer Investasi:**

Susunan anggota Direksi dan Komisaris PT. CIMB-Principal Asset Management pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi	
Presiden Direktur	: Reita Farianti
Direktur	: Fajar Rachman Hidajat
Direktur	: Gunanta Afrima

Komisaris	
Presiden Komisaris	: Albertus Banunaek
Komisaris	: Munirah binti Khairuddin
Komisaris	: Budiman Tanjung

#### **3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI**

Manajer Investasi telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM & LK sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi, didukung oleh tenaga-tenaga professional yang berkualifikasi yang telah memiliki izin yang diberikan oleh Ketua BAPEPAM dan LK yang terdiri dari Komite Investasi, Analis Riset dan Tim Pengelola Investasi. Dengan dukungan dari Tim Pengelola Investasi yang memiliki pengalaman, pendidikan dan keahlian di bidang pasar modal maupun di bidang pasar uang, Manajer Investasi akan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para nasabahnya.

PT. CIMB Principal Asset Management saat ini mengelola 20 (Dua Puluh) reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yaitu CIMB-Principal Cash Fund, UGM CIMB-Principal Balanced, CIMB-Principal Dollar Bond, CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah, CIMB-Principal Bond, CIMB-Principal CPF VII, CIMB-Principal CPF XI, CIMB-Principal CPF CB I, CIMB-Principal CPF CB III, CIMB-Principal CPF CB IV, CIMB-Principal CPF CB VI, CIMB Islamic Sukuk II Syariah, ITB-Niaga, CIMB-Principal Equity Aggressive, CIMB-Principal Balanced Growth, CIMB-Principal Income Fund A, CIMB-Principal Balanced Strategic Plus, CIMB-Principal CPF CB VII, CIMB-Principal CPF XII dan CIMB-Principal Index IDX30.

### **3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI**

Pihak atau perusahaan yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT. Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT. CIMB Securities Indonesia.

### **4.1 KETERANGAN SINGKAT TENTANG BANK KUSTODIAN**

Deutsche Bank AG didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Federal Jerman, berkedudukan dan berkantor pusat di Frankfurt am Main, Republik Federal Jerman. Berdiri pada tahun 1870, dewasa ini Deutsche Bank AG telah berkembang menjadi salah satu institusi keuangan terkemuka di dunia yang menyediakan pelayanan jasa perbankan kelas satu dengan cakupan yang luas dan terpadu.

Di Indonesia, Deutsche Bank AG memiliki 1 kantor di Jakarta dan 1 kantor cabang di Surabaya. Jumlah keseluruhan karyawan di Indonesia mencapai 319 karyawan dimana kurang lebih 127 orang diantaranya adalah karyawan yang berpengalaman dibawah departemen kustodian.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994.

### **4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN**

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund services, yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa fund services untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank AG Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan fund services untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (unit linked fund), dana pensiun, discretionary fund, syariah fund dan sebagainya.

Dukungan penuh yang diberikan Deutsche Bank AG Cabang Jakarta kepada nasabahnya dimasa krisis keuangan yang menimpa pasar modal di Indonesia dan negara lainnya di Asia pada tahun 1997, memberikan kepercayaan nasabah yang penuh sampai dengan saat ini. Hal ini terbukti dengan secara konsisten tampil sebagai pemimpin pasar fund services di Indonesia, baik dilihat dari jumlah Reksa Dana mau pun total Nilai Aktiva Bersih yang diadministrasikan.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta memiliki nasabah baik dalam maupun luar negeri dari berbagai bidang usaha antara lain bank, manajer investasi, asuransi, Reksa Dana, dana pensiun, bank investasi, broker-dealer, perusahaan dan lain sebagainya.

### **4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN**

Pihak/perusahaan yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT. Deutsche Securities Indonesia.



**BAB V**  
**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

---

**5.1. TUJUAN INVESTASI**

CIMB-Principal Equity Aggressive bertujuan mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas, Instrumen Pasar Uang dan atau Efek bersifat Hutang yang Berpendapatan Tetap.

**5.2. KEBIJAKAN INVESTASI**

CIMB-Principal Equity Aggressive melakukan investasi dengan komposisi investasi minimum 1% (satu persen) dan maksimum 95% (sembilan puluh lima persen) pada Efek bersifat ekuitas, minimum 1% (satu persen) dan maksimum 95% (sembilan puluh lima persen) pada Instrumen Pasar Uang dan minimum 1% (satu persen) dan maksimum 95% (sembilan puluh lima persen) pada Efek bersifat Hutang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Efek Bersifat Ekuitas** terdiri dari saham-saham termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (right) dan waran yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan berbadan hukum di Indonesia yang dijual melalui penawaran umum serta telah diseleksi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. sebagian besar dalam saham yang memiliki nilai kapitalisasi pasar besar dan menengah
- b. memiliki frekuensi perdagangan yang sedang dan tinggi
- c. memiliki prospek pertumbuhan pendapatan bersih (earnings growth)

**Efek Bersifat Utang** terdiri dari Obligasi dan Surat Utang lainnya yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan berbadan hukum di Indonesia dan ditawarkan melalui Penawaran Umum serta memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Obligasi dengan peringkat minimal BBB- (triple B minus) yang diperingkat oleh PT. Pefindo dan Casnic Credit Rating Agency pada saat pembelian.
- b. Memiliki kemudahan dalam memperdagangkannya.

**Instrumen Pasar Uang** terdiri dari Surat Berharga Pasar Uang, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Pengakuan Utang (promissory note), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Surat Berharga Komersial (commercial paper) dalam negeri yang jatuh temponya dibawah 1 (satu) tahun dan telah diperingkat oleh lembaga pemeringkat Efek yang telah diakui oleh OJK.

Selain melakukan investasi dalam bentuk surat berharga, CIMB-Principal Equity Aggressive akan terlibat pula dalam perjanjian pembelian kembali obligasi (*bonds repurchase agreement*).

Manajer Investasi wajib memenuhi kebijakan sebagaimana tersebut diatas selambat-lambatnya 1 (satu) tahun sejak tanggal diperolehnya pernyataan efektif atas CIMB-Principal Equity Aggressive dari BAPEPAM & LK.

**5.3. PEMBATAAN INVESTASI**

**Pembatasan Investasi Sesuai Peraturan di Bidang Pasar Modal**

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IV.B.1 mengenai Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, dalam melaksanakan pengelolaan CIMB-Principal Equity Aggressive, Manajer Investasi tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- b. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive pada setiap saat;
- c. memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- d. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi:
  - 1) Sertifikat Bank Indonesia;
  - 2) Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
  - 3) Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- e. melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
- f. memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive, dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive;
- g. memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali:
  - a. Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
  - b. Efek pasar uang, yaitu Efek Bersifat Utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
  - c. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- h. memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- i. memiliki Efek yang diterbitkan oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan;
- j. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- k. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (short sale);
- l. terlibat dalam Transaksi Margin;
- m. melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- n. terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio CIMB-Principal Equity Aggressive pada saat pembelian;
- o. membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
  - a. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
  - b. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;

- p. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya; dan
- q. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
  - 1) Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif CIMB-Principal Equity Aggressive dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
  - 2) Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan atau
  - 3) Manajer Investasi Reksa Dana terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Dalam hal Manajer Investasi bermaksud membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri, pelaksanaan pembelian Efek tersebut baru dapat dilaksanakan setelah tercapainya kesepakatan mengenai tata cara pembelian, penjualan, penyimpanan, pencatatan dan hal-hal lain sehubungan dengan pembelian Efek tersebut antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

#### 5.4 KEBIJAKAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN

Setiap keuntungan yang dapat diperoleh CIMB-Principal Equity Aggressive akan diinvestasikan kembali sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive.

## BAB VI METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE

Metode Penghitungan Nilai Pasar Wajar Efek dalam portofolio CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No.IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 dan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
  - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
    - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*);
    - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
    - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
    - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
    - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
    - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan BAPEPAM dan LK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
    - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
  - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
  - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c dari Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
    - 1) harga perdagangan sebelumnya;
    - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
    - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
  - e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7) dari Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:
    - 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
    - 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
    - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
    - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;

**BAB VII  
PERPAJAKAN**

- 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
  - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
  - 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivatif atas Efek).
- f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
- 1) diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
  - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa secara berturut-turut,

Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.

- g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

2. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.

3. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

\*) LPHE (Lembaga Penilaian Harga Efek) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari OJK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-183/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut:

Uraian	Perlakuan PPH	Dasar Hukum
Penghasilan Reksa Dana yang berasal dari :		
a. Pembagian uang tunai (dividen)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPH
b. Bunga Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPH jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
c. Capital gain/Diskonto Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPH jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final (20%)	Pasal 2 PP No. 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 51/KMK.04/2001
e. <i>Capital gain</i> Saham di Bursa	PPh Final (0,1%)	PP No.41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
f. <i>Commercial Paper</i> dan Surat Utang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPH

\* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 16 Tahun 2009 ("PP Nomor 16 Tahun 2009") besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada BAPEPAM dan LK adalah sebagai berikut:

- 1) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 2) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan
- 3) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Adanya perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku, dapat memberikan dampak negatif bagi CIMB-Principal Equity Aggressive.

Bagi pemodal asing disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive.

**Kondisi yang harus diperhatikan oleh Calon Pemegang Unit Penyertaan:**

Walaupun Manajer Investasi telah mengambil langkah yang dianggap perlu agar CIMB-Principal Equity Aggressive sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan telah memperoleh nasehat dari penasihat perpajakan, perubahan atas peraturan perpajakan dan/atau interpretasi yang berbeda dari peraturan perpajakan yang berlaku dapat memberikan dampak material yang merugikan CIMB-Principal Equity Aggressive dan pendapatan Pemegang Unit Penyertaan setelah dikenakan pajak.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh Pemegang Unit Penyertaan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada Pemegang Unit Penyertaan tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada calon Pemegang Unit Penyertaan segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh calon Pemegang Unit Penyertaan.

**BAB VIII**  
**MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA**

---

Pemegang Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive dapat memperoleh manfaat investasi sebagai berikut:

- 1. Dikelola oleh Manajemen Profesional**  
CIMB-Principal Equity Aggressive dikelola oleh Manajer Investasi yang berpengalaman dan memiliki keahlian di bidang pengelolaan dana dengan dukungan akses informasi pasar modal yang lengkap. Hal ini membuat pemegang Unit Penyertaan tidak perlu lagi melakukan analisa dan riset pasar serta pekerjaan administrasi lainnya yang terkait dengan keputusan investasi.
- 2. Diversifikasi Investasi**  
Investasi CIMB-Principal Equity Aggressive didiversifikasikan dalam portfolio efek sehingga memungkinkan risiko investasi yang lebih tersebar.
- 3. Transparansi Informasi**  
Manajer Investasi mempunyai kewajiban mengumumkan NAB setiap hari di surat kabar dengan sirkulasi nasional serta menerbitkan laporan keuangan tahunan melalui pembaharuan prospektus.
- 4. Kemudahan Investasi**  
Investor dapat melakukan investasi secara tidak langsung di pasar modal tanpa melalui prosedur dan persyaratan yang rumit. Investor juga dapat menambah Unit Penyertaannya dan juga dapat menjual kembali Unit Penyertaannya.

Sedangkan Risiko investasi dalam CIMB-Principal Equity Aggressive dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. RISIKO PERUBAHAN KONDISI EKONOMI DAN POLITIK**  
Perubahan atau memburuknya kondisi perekonomian dan politik di dalam maupun di luar negeri atau perubahan peraturan dapat mempengaruhi perspektif pendapatan yang dapat pula berdampak pada kinerja bank dan penerbit surat berharga atau pihak dimana CIMB-Principal Equity Aggressive melakukan investasi. Hal ini akan juga mempengaruhi kinerja portfolio investasi CIMB-Principal Equity Aggressive.
- b. RISIKO WANPRESTASI**  
Manajer Investasi akan berusaha memberikan hasil investasi terbaik kepada Pemegang Unit Penyertaan. Namun wanprestasi (*default*) dapat terjadi akibat adanya kondisi luar biasa (*force majeure*) yang menyebabkan kegagalan Emiten dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi CIMB-Principal Equity Aggressive.
- c. RISIKO NILAI TUKAR**  
CIMB-Principal Equity Aggressive dapat berinvestasi pada Efek Luar Negeri dalam nilai mata uang yang berbeda dengan mata uang domestik. Oleh karena itu CIMB-Principal Equity Aggressive dapat terkena regulasi moneter yang berlaku atau perubahan nilai tukar mata uang yang terjadi. Melemahnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat mempengaruhi nilai Portfolio Efek menjadi berkurang.
- d. RISIKO LIKUIDITAS**  
Dalam hal terjadi jumlah penjualan kembali (*redemption*) oleh Pemegang Unit Penyertaan yang sangat tinggi dalam jangka waktu yang pendek, pembayaran tunai oleh Manajer Investasi dengan cara mencairkan portfolio CIMB-Principal Equity Aggressive dapat tertunda. Dalam kondisi luar biasa (*force majeure*) atau kejadian-kejadian (baik yang dapat maupun tidak dapat diperkirakan sebelumnya) diluar kekuasaan Manajer Investasi, penjualan kembali dapat pula dihentikan untuk sementara sesuai ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan OJK.

**e. RISIKO BERKURANGNYA NILAI AKTIVA BERSIH**

Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive kemungkinan dapat mengalami penurunan apabila terdapat Efek dalam portfolio CIMB-Principal Equity Aggressive mengalami kejadian diantaranya perusahaan penerbit Efek dipailitkan, pembayaran bunga atas Efek bersifat Utang tertunda akibat kesulitan likuiditas dan/atau Efek bersifat Ekuitas mengalami penurunan.

Dalam hal terjadi faktor-faktor risiko seperti tersebut di atas, Manajer Investasi dapat melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko kerugian yang lebih besar yang mungkin terjadi.

**BAB IX**  
**ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA**

Dalam pengelolaan CIMB-Principal Equity Aggressive terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh CIMB-Principal Equity Aggressive, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

**9.1. BIAYA YANG MENJADI BEBAN CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**

- a. Imbalan jasa Manajer Investasi maksimum 2,5% (dua koma lima persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive berdasarkan 365 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan.
- b. Imbalan jasa Bank Kustodian 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive berdasarkan 365 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan.
- c. Biaya transaksi efek dan registrasi efek.
- d. Imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum, Notaris dan Konsultan-konsultan lainnya (jika ada) setelah ditetapkan pernyataan efektif CIMB-Principal Equity Aggressive oleh BAPEPAM-LK.
- e. Biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus, termasuk laporan keuangan tahunan kepada Pemegang Unit Penyertaan dan biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan atau prospektus (jika ada) setelah CIMB-Principal Equity Aggressive dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK.
- f. Biaya pencetakan dan distribusi Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan yang timbul setelah CIMB-Principal Equity Aggressive dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK.
- g. Biaya pembuatan dan distribusi Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan.
- h. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

**9.2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI**

- a. Biaya persiapan pembentukan CIMB-Principal Equity Aggressive yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus Awal dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris.
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio CIMB-Principal Equity Aggressive yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi.
- c. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan dari CIMB-Principal Equity Aggressive.
- d. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Profil Pemodal, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan.
- e. Biaya pembubaran dan likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive.

**9.3. BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN**

- a. Biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) yang dihitung berdasarkan nilai setiap transaksi yang dikenakan pada saat calon Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive.
- b. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) yang dihitung berdasarkan nilai setiap transaksi yang dikenakan pada saat pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang dimilikinya.
- c. Biaya pengalihan investasi Unit Penyertaan (*switching fee*) yang dihitung berdasarkan nilai setiap transaksi yang dikenakan pada saat pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan

- kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang dimilikinya.
- d. Biaya transfer bank atau pemindahbukuan sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak, hasil pencairan seluruh Unit Penyertaan dalam hal kepemilikan Unit Penyertaan di bawah batas minimum, pembagian hasil investasi dan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan ke rekening Pemegang Unit Penyertaan (bila ada).
  - e. Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan (bila ada).

**9.4. ALOKASI BIAYA**

JENIS	(%)	KETERANGAN
Dibebankan kepada CIMB-Principal Equity Aggressive		
a. Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 2,5 %	Per tahun dari Nilai Aktiva bersih yang dihitung secara harian berdasarkan 365 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan.
b. Imbalan Jasa Bank Kustodian	0,25 %	
Dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan:		
a. Biaya pembelian ( <i>subscription fee</i> )	Maks. 2 %	Dihitung berdasarkan nilai setiap transaksi (tanpa melalui Agen Penjual)
	0,6 % - 2 %	Dihitung berdasarkan nilai setiap transaksi (melalui Agen Penjual)
b. Biaya penjualan kembali ( <i>redemption fee</i> )	1 %	Untuk periode kepemilikan kurang dari atau sama dengan 1 tahun. Dihitung berdasarkan nilai setiap transaksi.
	0 %	Untuk periode kepemilikan kurang dari atau sama dengan 1 tahun. Dihitung berdasarkan nilai setiap transaksi.
c. Biaya pengalihan investasi ( <i>switching fee</i> )	0,5%	Dihitung berdasarkan nilai setiap transaksi pengalihan investasi.

Dengan tunduk pada syarat-syarat sesuai tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif, setiap Pemegang Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive mempunyai hak-hak sebagai berikut :

**a. Mendapatkan Bukti Kepemilikan dalam CIMB-Principal Equity Aggressive yaitu Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan**

Setiap Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan bukti penyertaan berupa Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan Nilai Aktiva Bersih ketika Unit Penyertaan dibeli atau dijual kembali

**b. Menjual Kembali Sebagian atau Seluruh Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive**

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi pada setiap Hari Bursa. Pemegang Unit Penyertaan dapat mengajukan permohonan penjualan kembali kepada Manajer Investasi dan pembayaran penjualan kembali akan dilakukan sesegera mungkin tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa sejak permohonan penjualan kembali Unit penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi.

**c. Memperoleh Pembagian Keuntungan**

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan pembagian hasil investasi sesuai dengan Kebijakan Pembagian Keuntungan.

**d. Memperoleh Informasi mengenai Nilai Aktiva Bersih harian per Unit Penyertaan dan kinerja CIMB-Principal Equity Aggressive**

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi mengenai Nilai Aktiva Bersih harian per Unit Penyertaan dan kinerja 30 hari serta 1 tahun terakhir dari CIMB-Principal Equity Aggressive yang dipublikasikan di harian tertentu.

**e. Memperoleh Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan**

Pemegang Unit Penyertaan berhak memperoleh Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan.

**f. Memperoleh Laporan Keuangan Tahunan Secara Periodik**

Pemegang Unit Penyertaan berhak mendapatkan Laporan Keuangan Tahunan CIMB-Principal Equity Aggressive yang telah diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK yang termuat dalam Pembaharuan Prospektus.

**g. Memperoleh Bagian atas Hasil Likuidasi secara Proporsional sesuai dengan Kepemilikan Unit Penyertaan dalam hal CIMB-Principal Equity Aggressive dibubarkan atau dilikuidasi.**

Dalam hal CIMB-Principal Equity Aggressive dibubarkan dan dilikuidasi maka hasil likuidasi harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Unit Penyertaan.

**11.1. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE WAJIB DIBUBARKAN**

CIMB-Principal Equity Aggressive berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM & LK dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari bursa, CIMB-Principal Equity Aggressive yang Penyertaan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah);
- b. Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Total Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive kurang dari Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan atau
- d. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan CIMB-Principal Equity Aggressive.

**11.2. PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**

Dalam hal CIMB-Principal Equity Aggressive wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf a di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tidak dipenuhinya kondisi dimaksud; dan
- iii) membubarkan CIMB-Principal Equity Aggressive dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran CIMB-Principal Equity Aggressive kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak CIMB-Principal Equity Aggressive dibubarkan.

Dalam hal CIMB-Principal Equity Aggressive wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran CIMB-Principal Equity Aggressive oleh OJK; dan

- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran CIMB-Principal Equity Aggressive oleh OJK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive dari Notaris.

Dalam hal CIMB-Principal Equity Aggressive wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf c di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir CIMB-Principal Equity Aggressive dan mengumumkan kepada para pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan Hari Bursa sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive dari Notaris.

Dalam hal CIMB-Principal Equity Aggressive wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf d di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran CIMB-Principal Equity Aggressive oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
  - a) kesepakatan pembubaran dan likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
  - b) alasan pembubaran; dan
  - c) kondisi keuangan terakhir;dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive dari Notaris.

### 11.3. PEMBAGIAN HASIL LIKUIDASI

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Unit Penyertaan.

Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh pemegang Unit Penyertaan setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka :

- a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun;
- b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan
- c. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

- 11.4. Dalam hal CIMB-Principal Equity Aggressive dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi CIMB-Principal Equity Aggressive termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Informasi yang lebih rinci mengenai Pembubaran dan Likuidasi dapat dibaca dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang tersedia di PT CIMB-Principal Asset Management dan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan  
Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 1033/KM.1/2009



No : PHHAAF/095/AH/RDA/2013

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Unit Penyertaan dan Manajemen  
**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana CIMB-Principal Equity Aggressive ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, laba rugi komprehensif, perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Retno Dwi Andani, SE, Ak, CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0754

15 Februari 2013

Tel + 6221 314 4003 • Fax + 6221 314 4213 • 314 4363 (Finance )  
E-mail pkf-indo@centrin.net.id • jls-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com  
Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa) • Jakarta Pusat 10340 • PO. Box 3190 • Jakarta 10031 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan is a member firm of the PKF International Limited network of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions on the part of any other individual member firm or firms

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Unit Penyertaan	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-30



**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Catatan	2012	2011
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Portofolio efek			
Deposito berjangka	2b,3,8	1.100.000.000	3.350.000.000
Efek ekuitas (harga perolehan Rp 36.684.121.624 pada tahun 2012 dan Rp 18.679.875.291 pada tahun 2011)	2b,3,8	40.355.447.200	24.159.873.150
Efek utang (harga perolehan Rp 1.025.900.000 pada tahun 2012 dan Rp 766.125.000 pada tahun 2011)	2b,3,8	1.036.438.850	771.075.870
Jumlah portofolio efek		<u>42.491.886.050</u>	<u>28.280.949.020</u>
Kas di bank	2b,4,8,15b	135.753.743	159.391.940
Piutang transaksi efek	2b,5	588.951.061	-
Piutang dividen		2.890.000	-
Piutang bunga	2b,2c,6,8	25.208.323	3.775.006
Piutang lain-lain		510.000	-
Aset lain-lain	2d,9a	39.254.420	39.254.420
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>43.284.453.597</u>	<u>28.483.370.386</u>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas lancar</b>			
Biaya yang masih harus dibayar	2b,7,8,15b	118.480.163	76.275.453
Utang pajak	2d,9c	39.724.324	7.300.811
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>158.204.487</u>	<u>83.576.264</u>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>		<u>43.126.249.110</u>	<u>28.399.794.122</u>
<b>UNIT PENYERTAAN BEREDAR</b>	10	14.883.975.0270	10.208.190,3161
<b>NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN</b>		<u>2.897,49</u>	<u>2.782,06</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

1

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Catatan	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan bunga	2c,11	174.863.321	115.585.542
Dividen	2c	812.269.965	649.030.804
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	2b	4.260.227.328	5.410.443.442
Kerugian investasi yang belum direalisasi	2b	(1.803.084.302)	(5.390.128.312)
Jumlah pendapatan		<u>3.444.276.312</u>	<u>784.931.476</u>
<b>BEBAN</b>			
Jasa pengelolaan	2c,12,15b	(1.009.079.530)	(805.382.034)
Jasa kustodian	2c,13,15b	(40.363.181)	(32.215.282)
Lain-lain	2c,14	(661.072.917)	(188.287.698)
Jumlah beban		<u>(1.710.515.628)</u>	<u>(1.025.885.014)</u>
<b>LABA/(RUGI) OPERASI SEBELUM PAJAK</b>		<u>1.733.760.684</u>	<u>(240.953.538)</u>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2d,9b	(227.905.295)	(137.222.698)
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI OPERASI</b>		<u>1.505.855.389</u>	<u>(378.176.236)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

2

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA**  
**PEMEGANG UNIT PENYERTAAN**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	<b>2012</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2011</b> <b>(1 tahun)</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<u>1.505.855.389</u>	<u>(378.176.236)</u>
<b>TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>		
Penjualan unit penyertaan	32.710.401.011	4.750.812.229
Pembelian kembali unit penyertaan	(19.489.801.412)	(11.142.248.529)
Jumlah transaksi dengan pemegang unit penyertaan	<u>13.220.599.599</u>	<u>(6.391.436.300)</u>
<b>JUMLAH PENURUNAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>	<u>14.726.454.988</u>	<u>(6.769.612.536)</u>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN PADA AWAL TAHUN</b>	28.399.794.122	35.169.406.658
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>43.126.249.110</u>	<u>28.399.794.122</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

3

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	<b>2012</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2011</b> <b>(1 tahun)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Pembelian efek ekuitas	(103.611.933.702)	(12.295.190.954)
Penjualan efek ekuitas	89.262.953.258	20.464.786.453
Penjualan efek waran dan hak memesan efek terlebih dahulu	-	313.540.000
Pembelian efek utang	(1.025.900.000)	-
Penjualan efek utang	779.336.400	-
Penempatan deposito berjangka	(44.050.000.000)	(26.700.000.000)
Pencairan deposito berjangka	46.300.000.000	23.750.000.000
Penerimaan bunga efek utang	37.407.683	64.836.409
Penerimaan bunga deposito berjangka	110.257.527	46.101.865
Penerimaan bunga jasa giro	5.764.794	4.833.806
Penerimaan dividen	808.869.965	661.637.069
Pembayaran jasa pengelolaan	(968.776.122)	(825.185.273)
Pembayaran jasa kustodian	(38.751.045)	(33.007.412)
Pembayaran biaya lain-lain	(658.042.350)	(186.681.660)
Pembayaran beban pajak penghasilan tidak final	(168.168.995)	(202.760.079)
Pembayaran beban pajak penghasilan final	(27.312.787)	(13.415.189)
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>(13.244.295.357)</u>	<u>5.049.495.035</u>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Penjualan unit penyertaan	32.710.401.011	4.740.562.229
Pembelian kembali unit penyertaan	(19.489.743.841)	(11.183.101.035)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>13.220.657.170</u>	<u>(6.442.538.806)</u>
Penurunan kas di bank	(23.638.197)	(1.393.043.771)
Kas di bank pada awal tahun	159.391.940	1.552.435.711
Kas di bank pada akhir tahun	<u>135.753.743</u>	<u>159.391.940</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

4

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**1. UMUM**

Reksa Dana Terproteksi CIMB Principal Equity Aggressive ("Reksa Dana") adalah Reksa Dana terbuka berbentuk kontrak investasi kolektif yang dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP 552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai peraturan No. IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk kontrak investasi kolektif.

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Kontrak investasi kolektif Reksa Dana antara PT CIMB Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank AG, Jakarta, sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 7 tanggal 4 Mei 2005 yang dibuat di hadapan Ny. Indah Fatmawati, S.H., notaris di Jakarta. Kontrak investasi kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.4 tanggal 4 Agustus 2008 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Reksa Dana dari semula Reksa Dana NAM Investasi Agresif menjadi Reksa Dana CIMB-Principal Equity Aggressive dan penggantian Manajer Investasi menjadi PT CIMB-Principal Asset Management. Sesuai dengan kontrak investasi kolektif Reksa Dana, unit penyertaan Reksa Dana CIMB-Principal Equity Aggressive akan ditawarkan terus-menerus sampai 500.000.000/ unit penyertaan. Pada tahun 2011, telah dibuat Addendum I atas kontrak investasi kolektif Reksa Dana dihadapan Sri Hastuti, S.H., notaris di Jakarta yang dituangkan dalam Akta No. 5 tanggal 8 April 2011 mengenai perubahan jumlah pembelian awal dan berikutnya dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 500.000.

Sesuai dengan kontrak investasi kolektif Reksa Dana, tujuan Reksa Dana adalah mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada efek bersifat ekuitas, instrumen pasar uang dan atau utang yang berpendapatan tetap.

Sesuai dengan tujuan investasinya, Manajer Investasi akan menginvestasikan Reksa Dana dengan target komposisi investasi sebagai berikut :

- Minimum 1% (satu persen) dan maksimum 95% (sembilan puluh lima persen) pada efek ekuitas;
- Minimum 1% (satu persen) dan maksimum 95% (sembilan puluh lima persen) pada efek utang;
- Minimum 1% (satu persen) dan maksimum 95% (sembilan puluh lima persen) pada instrumen pasar uang.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif pada tanggal 17 Juni 2005 efektif melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-1634/PM/2005.

Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Manajemen Reksa Dana pada tanggal 15 Februari 2013. Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam kontrak investasi kolektif Reksa Dana dan peraturan dan perundangan yang berlaku.

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini adalah dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Reksa Dana.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur sebesar nilai wajar.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali arus kas. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas di bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam Rupiah penuh, yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Reksa Dana membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, dijelaskan pada catatan 17 atas laporan keuangan.

**b. Instrumen Keuangan**

Klasifikasi

Reksa Dana menerapkan secara prospektif PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" serta PSAK 60 (Revisi 2010) " Instrumen Keuangan : Pengungkapan" dan mengklasifikasikan semua investasinya pada efek utang dan efek ekuitas dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman dan piutang termasuk didalamnya kas di bank, deposito berjangka, piutang bunga, piutang deviden dan piutang transaksi efek.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk didalamnya adalah biaya yang masih harus dibayar.

Pengakuan

Reksa Dana mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen tersebut.

Pembelian aset keuangan yang lazim diakui menggunakan tanggal perdagangan. Sejak tanggal ini keuntungan dan kerugian atas perubahan dari nilai wajar diakui.

Pengukuran

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Penurunan Nilai

Aset keuangan yang disajikan sebesar biaya perolehan atau biaya perolehan yang diamortisasi, dievaluasi setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif atas penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan

Reksa Dana menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan berakhir atau aset keuangan tersebut ditransfer, dan transfer tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan sesuai dengan PSAK 55.

Reksa Dana menggunakan metode rata-rata tertimbang dalam menentukan keuntungan/ (kerugian) yang direalisasi pada saat penghentian pengakuan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Pentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan harga kotasi di pasar aktif.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar terkini antara pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto dan model harga opsi.

c. Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan dividen diakui bila hak untuk menerima pembayaran ditetapkan. Dalam hal investasi saham di pasar aktif, hak tersebut biasanya ditetapkan pada tanggal ex.

Beban diakui secara akrual. Beban yang berhubungan dengan jasa pengelolaan, jasa kustodian dan beban lainnya dihitung dan diakui secara akrual setiap hari.

d. Pajak Penghasilan

Sebagian besar penghasilan Reksa Dana dikenakan pajak yang bersifat final. Sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan. Di sisi lain, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Untuk pajak penghasilan yang tidak bersifat final, beban pajak penghasilan tahun berjalan ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pengakuan pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas tidak diterapkan, karena tidak terdapat perbedaan temporer pada tanggal laporan keuangan, antara nilai yang digunakan sebagai dasar pengenaan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

e. Informasi Segmen

Bentuk pelaporan segmen adalah segmen berdasarkan operasi Reksa Dana. Segmen operasi adalah komponen investasi Reksa Dana yang dapat dibedakan berdasarkan jenis portofolio efek.

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. PORTOFOLIO EFEK**

Ikhtisar portofolio efek

Saldo portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

2012					
Jenis efek	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/ Jumlah saham	Nilai wajar	Jatuh tempo	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
<b>Deposito berjangka :</b>					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	7,00	900.000.000	900.000.000	03Jan 13	2,12
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7,25	200.000.000	200.000.000	12Jan 13	0,47
Jumlah deposito berjangka		<u>1.100.000.000</u>	<u>1.100.000.000</u>		<u>2,59</u>
<b>Saham :</b>					
PT Astra International Tbk	-	457.000	3.473.200.000	-	8,17
PT Bank Central Asia Tbk	-	371.000	3.376.100.000	-	7,95
PT Semen Gresik Tbk	-	144.000	2.282.400.000	-	5,37
PT Gudang Garam Tbk	-	38.500	2.167.550.000	-	5,10
PT Bank Mandiri Tbk	-	267.500	2.166.750.000	-	5,10
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-	94.000	2.110.300.000	-	4,97
PT United Tractor Tbk	-	101.151	1.992.674.700	-	4,69
PT Adi Sarana Armada Tbk	-	4.386.000	1.864.050.000	-	4,39
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	391.500	1.800.900.000	-	4,24
PT Waskita Karya (Persero)Tbk	-	3.834.000	1.725.300.000	-	4,06
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	246.500	1.713.175.000	-	4,03
PT Malindo Feedmill Tbk	-	601.000	1.427.375.000	-	3,36
PT Erajaya Swasembada Tbk	-	390.000	1.150.500.000	-	2,71
PT Adhi Karya Tbk	-	644.000	1.133.440.000	-	2,67
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	924.000	1.127.280.000	-	2,65
PT Hero Supermarket Tbk	-	212.500	919.062.500	-	2,16
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	98.000	886.900.000	-	2,09
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	51.500	777.650.000	-	1,83
PT Kalbe Farma Tbk	-	700.000	742.000.000	-	1,75
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	-	145.000	725.000.000	-	1,71
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	610.000	677.100.000	-	1,59
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	-	955.500	649.740.000	-	1,53
PT Multistrada Ardi Sarana Tbk	-	1.434.500	645.525.000	-	1,52
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	109.500	640.575.000	-	1,51
Jumlah Saham (dipindahkan)		<u>17.206.651</u>	<u>36.174.547.200</u>		<u>85,15</u>

9

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

2012					
Jenis efek	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/ Jumlah saham	Nilai wajar	Jatuh tempo	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
<b>Saham :</b>					
Jumlah saham (pindahan)		17.206.651	36.174.547.200		85,15
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	75.500	588.900.000	-	1,39
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	215.000	537.500.000	-	1,26
PT Unilever Indonesia Tbk	-	25.500	531.675.000	-	1,25
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	130.000	481.000.000	-	1,13
PT Jasa Marga (Persero)Tbk	-	88.000	479.600.000	-	1,13
PT Surya Semesta Internusa Tbk	-	435.500	470.340.000	-	1,11
PT Aneka Kimia Raya Tbk	-	85.000	352.750.000	-	0,83
PT Pakuwon Djati Tbk	-	1.500.000	337.500.000	-	0,79
PT Wisnilak Inti Makmur Tbk	-	286.000	217.360.000	-	0,51
PT Sentul City Tbk	-	975.000	184.275.000	-	0,43
Jumlah saham		<u>21.022.151</u>	<u>40.355.447.200</u>		<u>94,97</u>
<b>Obligasi Korporasi :</b>					
Berkelanjutan I Japfa Tahap 1 tahun 2012	9,90	1.000.000.000	1.036.438.850	12 Jan 17	2,44
Jumlah obligasi Korporasi		<u>1.000.000.000</u>	<u>1.036.438.850</u>		<u>2,44</u>
Jumlah portofolio efek			<u>42.491.886.050</u>		<u>100,00</u>

10

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

Jenis efek	2011				Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/ Jumlah saham	Nilai wajar	Jatuh tempo	
<b>Deposito berjangka :</b>					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,00	1.500.000.000	1.500.000.000	5 Jan 12	1,24
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	5,25	1.500.000.000	1.500.000.000	6 Jan 12	5,30
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8,50	350.000.000	350.000.000	22 Jan 12	5,30
Jumlah deposito berjangka		<u>3.350.000.000</u>	<u>3.350.000.000</u>		<u>11,84</u>
<b>Saham :</b>					
PT Astra International Tbk	-	34.000	2.516.000.000	-	8,90
PT ABM Investama Tbk	-	500.000	1.912.500.000	-	6,76
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	282.000	1.903.500.000	-	6,73
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	282.000	1.903.500.000	-	6,73
PT Bank Central Asia Tbk	-	229.000	1.832.000.000	-	6,48
PT Unilever Indonesia Tbk	-	79.500	1.494.600.000	-	5,29
PT Gudang Garam Tbk	-	22.000	1.365.100.000	-	4,83
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	181.000	1.276.050.000	-	4,51
PT United Tractors Tbk	-	44.651	1.176.553.850	-	4,16
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	329.500	1.046.162.500	-	3,70
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	-	64.000	732.800.000	-	2,59
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	1.417.500	673.312.500	-	2,38
PT Bumi Resources Tbk	-	296.000	643.800.000	-	2,28
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	156.500	594.700.000	-	2,10
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	-	34.000	579.700.000	-	2,05
PT Adaro Energy Tbk	-	281.000	497.370.000	-	1,76
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	104.500	480.700.000	-	1,70
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	27.500	477.125.000	-	1,69
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	11.000	425.150.000	-	1,50
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	17.500	379.750.000	-	1,34
PT XL Axiata Tbk	-	72.000	325.800.000	-	1,15
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	140.000	301.000.000	-	1,06
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	71.598	293.551.800	-	1,04
PT Vale Indonesia Tbk	-	82.000	262.400.000	-	0,93
Jumlah saham (dipindahkan)		<u>4.758.749</u>	<u>23.093.125.650</u>		<u>81,66</u>

11

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

Jenis efek	2011				Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
	Tingkat bunga (%) per tahun	Nilai nominal/ Jumlah saham	Nilai wajar	Jatuh tempo	
<b>Saham :</b>					
Jumlah saham (pindahan)		4.758.749	23.093.125.650		81,66
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	45.000	234.000.000	-	0,83
PT Harum Energy Tbk	-	27.000	184.950.000	-	0,65
PT Indika Energy Tbk	-	84.500	183.787.500	-	0,65
PT Holcim Indonesia Tbk d/h Semen Cibinong	-	70.000	152.250.000	-	0,54
PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	-	139.500	115.785.000	-	0,41
PT Sampoerna Agro Tbk	-	35.000	104.125.000	-	0,37
PT Timah (Persero) Tbk	-	55.000	91.850.000	-	0,32
Jumlah saham		<u>5.214.749</u>	<u>24.159.873.150</u>		<u>85,43</u>
<b>Obligasi pemerintah :</b>					
FR 0027	9,50	681.000.000	771.075.870	15 Jun 15	2,73
Jumlah obligasi pemerintah		<u>681.000.000</u>	<u>771.075.870</u>		<u>2,73</u>
Jumlah portofolio efek		<u>28.280.949.020</u>	<u>100,00</u>		
<b>4. KAS DI BANK</b>					
			2012	2011	
Deutsche Bank AG, Jakarta (catatan 15b)			130.089.743	159.391.940	
PT Bank Central Asia Tbk			5.664.000	-	
			<u>135.753.743</u>	<u>159.391.940</u>	
<b>5. PIUTANG TRANSAKSI EFEK</b>					
Akun ini merupakan piutang yang timbul atas penjualan efek ekuitas yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan.					

12

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**6. PIUTANG BUNGA**

	2012	2011
Efek utang	20.748.750	2.686.787
Deposito berjangka	4.459.573	1.088.219
	<u>25.208.323</u>	<u>3.775.006</u>

**7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2012	2011
Jasa pengelolaan (catatan 12 dan 15b)	101.136.188	60.832.780
Jasa kustodian (catatan 13 dan 15b)	4.045.448	2.433.311
Lain-lain	13.298.527	13.009.362
Jumlah	<u>118.480.163</u>	<u>76.275.453</u>

**8. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
<b>Aset keuangan</b>		
Portofolio efek	42.491.886.050	42.491.886.050
Piutang transaksi efek	588.951.061	588.951.061
Kas di bank	135.753.743	135.753.743
Piutang bunga	25.208.323	25.208.323
Piutang dividen	2.890.000	2.890.000
Jumlah aset keuangan	<u>43.244.689.177</u>	<u>43.244.689.177</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Biaya yang masih harus dibayar	118.480.163	118.480.163
Jumlah liabilitas keuangan	<u>118.480.163</u>	<u>118.480.163</u>

13

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**8. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

	2011	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
<b>Aset keuangan</b>		
Portofolio efek	28.280.949.020	28.280.949.020
Kas di bank	159.391.940	159.391.940
Piutang bunga	3.775.006	3.775.006
Jumlah aset keuangan	<u>28.444.115.966</u>	<u>28.444.115.966</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Biaya yang masih harus dibayar	76.275.453	76.275.453
Jumlah liabilitas keuangan	<u>76.275.453</u>	<u>76.275.453</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 28 Desember 2012 dan 30 Desember 2011. Untuk semua portofolio efek lainnya, Manajer Investasi menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian.

Karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan selain portofolio efek dari liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

**9. PERPAJAKAN**

a. Pajak Penghasilan

Reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif adalah subyek pajak. Objek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembagian laba yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan, termasuk keuntungan atas pelunasan kembali unit penyertaan bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36/2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2009 yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2009, mengenai pajak penghasilan atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh oleh wajib pajak Reksa Dana akan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 0% sejak 1 Januari 2009 hingga 31 Desember 2010; 5% sejak 1 Januari 2011 hingga 31 Desember 2013; dan 15% sejak 1 Januari 2014.

Pendapatan investasi Reksa Dana yang merupakan objek pajak final disajikan dalam jumlah bruto sebelum pajak final. Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Rekonsiliasi antara laba operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi kena pajak yang dihitung oleh Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

14

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

a. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
Laba/(rugi) operasi sebelum pajak	1.733.760.684	(240.953.538)
Beda waktu :		
Kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan atas efek ekuitas dan efek utang	1.803.084.302	5.390.128.312
Beda tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.700.616.145	933.930.728
Pendapatan yang pajaknya bersifat final		
- Bunga deposito berjangka dan jasa giro	(119.393.675)	(50.906.082)
- Bunga efek utang	(55.469.646)	(64.679.460)
- Keuntungan atas realisasi saham	(4.247.015.928)	(5.410.443.442)
- Keuntungan atas realisasi efek utang	(13.211.400)	-
Kenaikan aset bersih dari operasi kena pajak	(802.370.482)	557.076.518
Pajak penghasilan	200.592.500	123.807.500
Pajak dibayar di muka Pasal 23	(121.330.495)	(97.354.621)
Pajak dibayar di muka Pasal 25	(41.742.087)	(65.707.299)
(Lebih) kurang bayar pajak	37.519.918	(39.254.420)

Lebih bayar pajak penghasilan tahun 2011 disajikan sebagai aset lain-lain.

b. Beban Pajak

	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
Pajak penghasilan tidak final	200.592.500	123.807.509
Pajak penghasilan final	27.312.787	13.415.189
Jumlah	227.905.287	137.222.698

c. Utang Pajak

	2012	2011
Pajak penghasilan pasal 25	2.204.406	7.300.811
Pajak penghasilan pasal 29	37.519.918	-
Jumlah	39.724.324	7.300.811

15

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Reksa Dana menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**10. UNIT PENYERTAAN BEREDAR**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh Pemodal dan Manajer Investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012		2011	
	Unit	Persentase (%)	Unit	Persentase (%)
Pemodal	14.883.975,0270	100,00	8.927.971,6682	87,46
Manajer Investasi	-	-	1.280.218,6479	12,54
Jumlah	14.883.975,0270	100,00	10.208.190,3161	100,00

**11. PENDAPATAN BUNGA**

	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
Efek utang	55.469.646	64.679.460
Deposito berjangka	113.628.881	46.072.276
Jasa giro	5.764.794	4.833.806
Jumlah	174.863.321	115.585.542

Pendapatan bunga disajikan dalam jumlah bruto sebelum dikurangi pajak penghasilan final.

**12. BEBAN JASA PENGELOLAAN**

Beban ini merupakan imbalan kepada Manajer Investasi. Kontrak investasi kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini maksimum sebesar 2,50 % per tahun yang dihitung secara harian dari nilai aset bersih berdasarkan 365 hari dalam setahunnya dan dibayarkan setiap bulan. Beban tersebut dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%. PPN atas jasa pengelolaan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 91.734.503 dan Rp 73.216.549.

16



**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**13. BEBAN JASA KUSTODIAN**

Beban ini merupakan imbalan jasa pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas kekayaan Reksa Dana kepada bank kustodian. Kontrak investasi kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini maksimum sebesar 0,2% per tahun yang dihitung secara harian dari nilai aset bersih berdasarkan 365 hari dalam setahunnya dan dibayarkan setiap bulan. Beban tersebut dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%. PPN atas jasa kustodian untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.669.380 dan Rp 2.928.662.

**14. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan imbalan jasa profesional, biaya bank, biaya transaksi efek ekuitas dan beban lainnya.

**15. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Reksa Dana.

- a. PT CIMB-Principal Asset Management adalah Manajer Investasi Reksa Dana.
- b. Deutsche Bank AG, Jakarta adalah Bank Kustodian Reksa Dana.
- c. PT CIMB Securities Indonesia adalah perantara pedagang efek.

**Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

- a. Rincian pembelian dan penjualan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012	
	Jumlah	Persentase (%) terhadap jumlah pembelian/ penjualan portofolio efek
Pembelian	54.776.339.140	52,35
Penjualan	12.758.378.100	14,08

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**15. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Sifat Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

	2011	
	Jumlah	Persentase (%) terhadap jumlah pembelian/ penjualan portofolio efek
Pembelian	1.652.663.498	13,37
Penjualan	11.704.781.152	56,35
b. Transaksi Reksa Dana dengan Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :		
	2012	
	Manajer Investasi	Kustodian
Laporan Posisi Keuangan :		
Kas di bank	-	130.089.743
Biaya yang masih harus dibayar	101.136.188	4.045.448
Laporan Laba Rugi Komprehensif :		
Beban	1.009.079.530	40.363.181
	2011	
	Manajer Investasi	Kustodian
Laporan Posisi Keuangan :		
Kas di bank	-	159.391.940
Biaya yang masih harus dibayar	60.832.780	2.433.311
Laporan Laba Rugi Komprehensif :		
Beban	805.382.034	32.215.282

**16. INFORMASI SEGMENT**

Reksa Dana menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009) tentang segmen operasi, sebelumnya Reksa Dana menerapkan PSAK 5 (Revisi 2000) tentang Pelaporan Segmen.

Segmen operasi Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portofolio efek yakni instrumen pasar uang, efek utang dan efek ekuitas. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Reksa Dana, dan segmen geografis tidak disajikan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**16. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	2012 (1 tahun)				
	Instrumen Pasar Uang	Efek ekuitas	Efek Utang	Lain-lain	Jumlah
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>					
Pendapatan					
Pendapatan bunga	113.628.881	-	55.469.646	5.764.794	174.863.321
Dividen	-	812.269.965	-	-	812.269.965
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	4.247.015.928	13.211.400	-	4.260.227.328
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	-	(1.808.672.282)	5.587.980	-	(1.803.084.302)
Jumlah pendapatan	<u>113.628.881</u>	<u>3.250.613.611</u>	<u>74.269.026</u>	<u>5.764.794</u>	<u>3.444.276.312</u>
Beban investasi	<u>(36.838.221)</u>	<u>(1.647.730.625)</u>	<u>(24.077.847)</u>	<u>(1.868.935)</u>	<u>(1.710.515.628)</u>
Laba operasi sebelum pajak	<u>76.790.660</u>	<u>1.602.882.986</u>	<u>50.191.179</u>	<u>3.895.859</u>	<u>1.733.760.684</u>
Pajak penghasilan					(227.905.295)
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi					<u>1.505.855.389</u>
	2011 (1 tahun)				
	Instrumen Pasar Uang	Efek ekuitas	Efek Utang	Lain-lain	Jumlah
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>					
Pendapatan					
Pendapatan bunga	46.072.276	-	64.679.460	4.833.806	115.585.542
Dividen	-	649.030.804	-	-	649.030.804
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	5.410.443.442	-	-	5.410.443.442
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	-	(5.412.193.393)	22.065.081	-	(5.390.128.312)
Jumlah pendapatan	<u>46.072.276</u>	<u>647.280.853</u>	<u>86.744.541</u>	<u>4.833.806</u>	<u>784.931.476</u>
Beban investasi	<u>(51.351.810)</u>	<u>(872.460.672)</u>	<u>(96.684.809)</u>	<u>(5.387.723)</u>	<u>(1.025.885.014)</u>
Laba operasi sebelum pajak	<u>(5.279.534)</u>	<u>(225.179.819)</u>	<u>(9.940.268)</u>	<u>(553.917)</u>	<u>(240.953.538)</u>
Pajak penghasilan					(137.222.698)
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi					<u>(378.176.236)</u>

19

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**16. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	2012				
	Instrumen Pasar Uang	Efek Ekuitas	Efek Utang	Lain-lain	Jumlah
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					
<b>Aset</b>					
Aset segmen	1.104.459.573	40.947.798.261	1.057.187.600	-	43.109.445.434
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	175.008.163	175.008.163
Jumlah aset	<u>1.104.459.573</u>	<u>40.947.798.261</u>	<u>1.057.187.600</u>	<u>175.008.163</u>	<u>43.284.453.597</u>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segmen	4.024.554	149.689.919	3.852.299	-	157.566.772
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	637.715	637.715
Jumlah liabilitas	<u>4.024.554</u>	<u>149.689.919</u>	<u>3.852.299</u>	<u>637.715</u>	<u>158.204.487</u>
	2011				
	Instrumen Pasar Uang	Efek Ekuitas	Efek Utang	Lain-lain	Jumlah
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					
<b>Aset</b>					
Aset segmen	3.351.088.219	24.159.873.150	773.762.657	-	28.284.724.026
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	198.646.360	198.646.360
Jumlah aset	<u>3.351.088.219</u>	<u>24.159.873.150</u>	<u>773.762.657</u>	<u>198.646.360</u>	<u>28.483.370.386</u>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segmen	9.832.805	70.890.204	2.270.384	-	82.993.393
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	582.871	582.871
Jumlah liabilitas	<u>9.832.805</u>	<u>70.890.204</u>	<u>2.270.384</u>	<u>582.871</u>	<u>83.576.264</u>

**17. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Reksa Dana mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah dan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan. Namun demikian, ketidakpastian atas estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian yang material atas nilai tercatat dan aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Penilaian instrumen keuangan

Nilai wajar atas instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif berdasarkan kuotasi harga pasar atau kuotasi harga dealer. Untuk instrumen keuangan lainnya Reksa Dana menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan model matematika. Input atas model ini, jika memungkinkan, diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila tidak memungkinkan, estimasi diperlukan dalam menghitung nilai wajar. Perubahan asumsi atas estimasi ini dapat mempengaruhi nilai wajar yang dilaporkan dari instrumen keuangan.

20

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Reksa Dana mengelola instrumen keuangannya sesuai dengan komposisi yang disajikan dalam kebijakan investasi. Aktivitas investasi Reksa Dana terpengaruh oleh berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan instrumen keuangan dan risiko pasar di mana Reksa Dana berinvestasi.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga diminimalkan oleh Manajer Investasi Reksa Dana dengan melakukan penyesuaian dan penetapan durasi portofolio sesuai dengan arah perubahan suku bunga. Maksimum durasi 10 tahun atau tenor obligasi tidak melebihi 15 tahun.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari masing-masing instrumen atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Karena sebagian besar instrumen keuangan Reksa Dana dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, semua perubahan dalam kondisi pasar akan mempengaruhi pendapatan investasi Reksa Dana.

Risiko harga diminimalkan oleh Manajer Investasi Reksa Dana dengan melakukan pembatasan kepemilikan saham dalam portofolio berdasarkan bobot indeks dan bobot sektor dan dengan melakukan penetapan durasi portofolio maksimum 10 tahun, konsentrasi pada satu emiten maksimum 10% dari NAV.

Bobot Indeks	Bobot Saham	Bobot Sektor	Maksimal Bobot Sektor
Lebih kecil dari 1%	Maksimal 5%	Lebih kecil dari 1%	Antara 0-10x bobot sektor
Antara 1%-2%	Maksimal 3,5x bobot indeks	Lebih kecil dari 3%	Antara 0-4x bobot sektor
Antara 2%-5%	Maksimal 2,5x bobot indeks	Antara 3%-15%	Antara 0,5-2x bobot sektor
Antara 5%-10%	Maksimal 10%	Lebih dari 15%	Antara 0,7-1,3x bobot sektor

c. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas diterapkan pada variable risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana. Yaitu harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio Reksa Dana terhadap jumlah aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk *yield* dari efek dalam portofolio Reksa Dana, terhadap jumlah aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan reksa Dana.

Sesuai dengan kebijakan Reksa Dana, Manajer Investasi melakukan analisis dan memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara regular.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lain gagal memenuhi kewajibannya dan komitmennya atas instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana.

Manajer Investasi memiliki kebijakan atas risiko kredit yang dimonitor secara terus menerus melalui pemilihan obligasi dengan rating minimum A- (A minus), diimbangi dengan persentase kepemilikan berdasarkan kualitas rating, dan melakukan pengkajian ulang (*credit review*) secara berkala.

e. Risiko Likuiditas

Setiap pemegang unit Reksa Dana dapat melakukan penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan, sehingga terdapat risiko likuiditas atas pembelian kembali unit penyertaan setiap saat.

Untuk mengatasi risiko likuiditas Manajer Investasi Reksa Dana melakukan kebijakan melalui eksposur terhadap saham yang tidak likuid dibatasi 30% terhadap total NAV (dihitung berdasarkan rata-rata volume transaksi 3 bulan terakhir) dan melalui eksposur kepemilikan obligasi terhadap total obligasi yang diterbitkan didasari oleh peringkat (*rating*) obligasi tersebut.

**19. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK EKUITAS DAN EFEK UTANG**

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek ekuitas dan efek utang untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Jenis efek	2012 (1 tahun)			
	Tingkat bunga (%) per tahun	Jumlah saham/ Nilai nominal	Harga beli atau jual	Jatuh tempo
<b>Pembelian :</b>				
<b>Saham :</b>				
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	694.000	4.284.852.720	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-	3.940.500	3.272.700.000	-
PT Gudang Garam Tbk	-	57.000	3.237.422.135	-
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-	170.000	3.234.539.800	-
PT Unilever Indonesia Tbk	-	135.000	3.181.425.177	-
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	1.553.500	3.135.797.500	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	406.500	3.012.075.000	-
PT Charoen Phokphand Indonesia Tbk	-	973.500	2.947.962.500	-
PT Astra International Tbk	-	487.500	2.907.512.500	-
PT Jasa Marga (Persero)Tbk	-	513.000	2.651.700.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	437.000	2.615.125.000	-
PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk	-	672.500	2.446.812.500	-
PT XI Axiata Tbk	-	409.000	2.421.939.165	-
PT Kalbe Farma Tbk	-	1.174.500	2.415.325.000	-
PT United Tractor Tbk	-	103.500	2.355.783.301	-
Jumlah pembelian saham (dipindahkan)		11.727.000	44.120.972.298	

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**19. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK EKUITAS DAN EFEK UTANG (Lanjutan)**

Jenis efek	2012 (1 tahun)			
	Tingkat bunga (%) per tahun	Jumlah saham/ Nilai nominal	Harga beli atau jual	Jatuh tempo
<b>Pembelian :</b>				
<b>Saham :</b>				
Jumlah pembelian saham (pindahan)		11.727.000	44.120.972.298	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	441.000	2.282.000.000	-
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	1.626.000	2.249.951.378	-
PT Adi Sarana Armada Tbk	-	4.386.000	2.090.670.000	-
PT Bank Mandiri Tbk	-	266.500	2.007.775.000	-
PT Mitra Adiperkasa Tbk	-	289.000	1.950.075.000	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	236.500	1.943.800.000	-
PT Surya Semesta Internusa Tbk	-	1.712.500	1.871.685.000	-
PT Aneka Kimia Raya Tbk	-	443.500	1.869.475.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1.409.000	1.832.777.560	-
PT Semen Gresik Tbk	-	145.500	1.779.750.000	-
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	78.500	1.772.475.000	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	3.834.000	1.767.669.840	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	246.000	1.735.950.000	-
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	644.000	1.700.037.500	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	1.274.000	1.536.020.670	-
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	-	139.500	1.491.066.855	-
PT BW Plantation Tbk	-	914.000	1.427.010.000	-
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	88.500	1.382.875.000	-
PT Malindo Feedmill Tbk	-	626.000	1.334.383.115	-
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	-	1.911.000	1.320.004.140	-
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	974.000	1.302.640.021	-
PT Gajah Tunggal Tbk	-	479.500	1.254.375.000	-
PT Tambang Timah Tbk	-	711.000	1.191.417.500	-
PT Adhi Karya Tbk	-	644.000	1.188.742.674	-
PT Vale Indonesia Tbk	-	429.500	1.157.700.000	-
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	29.500	1.139.007.500	-
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	1.021.000	1.127.394.000	-
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-	2.834.500	1.125.765.628	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	1.294.000	1.112.200.000	-
PT Alam Sutra Realty Tbk	-	1.793.000	1.015.382.500	-
PT Adaro Energy Tbk	-	612.000	979.570.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	255.000	967.450.000	-
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	-	4.113.000	892.417.000	-
PT Harum Energy Tbk	-	137.500	890.875.000	-
PT. Holcim Indonesia Tbk	-	322.000	831.875.000	-
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	-	145.000	820.942.150	-
PT Energi Mega Persada Tbk	-	4.546.000	805.127.500	-
PT Erapija Swasembada Tbk	-	390.000	796.465.200	-
PT Indomobil sukses international Tbk	-	84.000	756.532.085	-
PT Hero Supermarket Tbk	-	212.500	715.179.000	-
PT Pakuwon Djati Tbk	-	2.475.000	625.750.000	-
Jumlah pembelian saham (dipindahkan)		55.940.000	100.163.231.114	

23

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**19. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK EKUITAS DAN EFEK UTANG (Lanjutan)**

Jenis efek	2012 (1 tahun)			
	Tingkat bunga (%) per tahun	Jumlah saham/ Nilai nominal	Harga beli atau jual	Jatuh tempo
<b>Pembelian :</b>				
<b>Saham :</b>				
Jumlah pembelian saham (pindahan)		55.940.000	100.163.231.114	
PT Indika Energy Tbk	-	211.000	524.300.000	-
PT Resources Alam Indonesia Tbk	-	50.000	365.000.000	-
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	-	1.483.500	430.985.000	-
PT Sentul City Tbk	-	1.550.000	304.243.590	-
PT Ciputra Surya Tbk	-	154.000	298.760.000	-
PT Wijaya Karya Tbk	-	297.500	297.500.000	-
PT Bangun Persada Tbk	-	526.500	294.840.000	-
PT Bumi Resources Tbk	-	245.000	289.232.500	-
PT Wismlak Inti Makmur Tbk	-	286.000	185.900.000	-
PT Aneka Tambang Tbk	-	100.000	135.181.500	-
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	-	247.500	131.825.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	300.000	129.000.000	-
PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	-	30.000	21.900.000	-
PT Bakrieland Development Tbk	-	225.000	20.025.000	-
PT Delta Dunia Makmur Tbk	-	58.000	20.010.000	-
Jumlah pembelian saham		61.704.000	103.611.933.704	
<b>Obligasi Korporasi</b>				
Obligasi Berkel I Japfa Tahap 1 Tahun 2012	9,9	1.000.000.000	1.025.900.000	12Jan 17
Jumlah pembelian obligasi korporasi		1.000.000.000	1.025.900.000	
Jumlah pembelian portofolio efek			104.637.833.704	
<b>Penjualan :</b>				
<b>Saham :</b>				
PT Unilever Indonesia Tbk	-	189.000	4.267.108.295	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	663.500	4.092.939.250	-
PT Charoen Phokhand Indonesia Tbk	-	1.113.500	3.420.213.600	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-	3.940.500	3.398.904.366	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	508.598	3.032.138.502	-
PT XI Axiata Tbk	-	481.000	3.019.883.403	-
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	1.338.500	2.827.575.425	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	319.500	2.626.124.840	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	425.000	2.417.350.000	-
PT Gudang Garam Tbk	-	40.500	2.292.675.000	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	436.000	2.218.625.000	-
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	610.500	2.217.225.000	-
Jumlah penjualan saham (dipindahkan)		10.066.098	35.830.762.681	

24

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**19. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK EKUITAS DAN EFEK UTANG (Lanjutan)**

Jenis efek	2012 (1 tahun)			
	Tingkat bunga (%) per tahun	Jumlah saham/ Nilai nominal	Harga beli atau jual	Jatuh tempo
<b>Penjualan :</b>				
<b>Saham :</b>				
Jumlah penjualan saham (pindahan)		10.066.098	35.830.762.681	
PT Astra International Tbk	-	64.500	2.190.850.000	-
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-	110.000	2.132.794.125	-
PT Mitra Adiperkasa Tbk	-	289.000	2.109.200.000	-
PT Bank Central Asia, Pt Total	-	264.500	2.084.100.000	-
PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	-	1.626.000	2.054.858.235	-
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	96.000	2.044.584.460	-
PT Bank Mandiri Tbk	-	281.000	2.013.550.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	281.500	1.943.531.250	-
PT ABM Investama Tbk	-	500.000	1.937.500.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1.409.000	1.826.543.980	-
PT Kalbe Farma Tbk	-	474.500	1.810.875.000	-
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	644.000	1.773.720.955	-
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	40.500	1.494.374.975	-
PT Surya Semesta Internusa Tbk	-	1.277.000	1.462.605.000	-
PT Vale Indonesia Tbk	-	511.500	1.380.543.265	-
PT Aneka Kimia Raya Tbk	-	358.500	1.333.087.500	-
PT Bw Plantation Tbk	-	914.000	1.318.390.000	-
PT United Tractor Tbk	-	47.000	1.300.425.000	-
PT Adaro Energy Tbk	-	893.000	1.275.850.000	-
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	-	139.500	1.184.459.695	-
PT Gajah Tunggul Tbk	-	479.500	1.127.562.500	-
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	64.500	1.126.246.428	-
PT Holecim Indonesia Tbk	-	392.000	1.116.275.500	-
PT Tambang Timah Tbk	-	766.000	1.102.016.985	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	281.500	1.069.999.440	-
PT Harum Energy Tbk	-	164.500	1.055.100.000	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	1.294.000	1.011.123.000	-
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	1.021.000	930.748.915	-
PT Bumi Resources Tbk	-	541.000	919.517.500	-
PT Alam Sutera Realty Tbk	-	1.793.000	896.518.000	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	1.417.500	859.950.000	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	664.000	800.705.000	-
PT Semen Gresik Tbk	-	65.500	800.450.000	-
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	-	4.113.000	788.825.795	-
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	-	955.500	668.850.000	-
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	-	84.000	655.714.920	-
PT Indika Energy Tbk	-	295.500	652.562.500	-
PT Energi Mega Persada Tbk	-	4.546.000	614.531.500	-
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-	1.400.000	591.750.040	-
PT Resources Alam Indonesia Tbk	-	50.000	356.750.000	-
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	-	1.483.500	295.384.155	-
Jumlah penjualan saham (dipindahkan)		42.158.598	87.943.188.299	

25

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**19. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK EKUITAS DAN EFEK UTANG (Lanjutan)**

Jenis efek	2012 (1 tahun)			
	Tingkat bunga (%) per tahun	Jumlah saham/ Nilai nominal	Harga beli atau jual	Jatuh tempo
<b>Penjualan :</b>				
<b>Saham :</b>				
Jumlah penjualan saham (pindahan)			42.158.598	87.943.188.299
PT Wijaya Karya Tbk	-		297.500	286.590.000
PT Ciputra Surya Tbk	-		154.000	255.120.000
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	-		387.000	254.080.000
Total Bangun Persada Tbk, Pt. Total	-		526.500	243.945.000
Pakuwon Djati, Pt Total	-		975.000	243.750.000
PT Aneka Tambang Tbk	-		100.000	130.000.000
PT Sampoerna Agro Tbk	-		35.000	124.850.000
PT Sentul City Tbk	-		575.000	112.125.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-		300.000	109.500.000
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-		50.000	50.500.000
PT Malindo Feedmill Tbk	-		25.000	39.000.000
PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	-		30.000	22.500.000
PT Delta Dunia Makmur Tbk	-		58.000	20.880.000
PT Bakrieland Development Tbk	-		225.000	18.675.000
Total Penjualan Saham			45.896.598	89.854.703.299
<b>Obligasi Pemerintah</b>				
SUN TB FR 0027 Tahun 2015	9,50	681.000.000	779.336.400	15 Jun 15
Jumlah Penjualan Obligasi Korporasi		681.000.000	779.336.400	
Jumlah penjualan portofolio efek			726.896.598	90.634.039.699

26

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**19. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK EKUITAS DAN EFEK UTANG (Lanjutan)**

Jenis efek	2011 (1 tahun)			
	Tingkat bunga (%) per tahun	Jumlah saham/ Nilai nominal	Harga beli atau jual	Jatuh tempo
<b>Pembelian :</b>				
<b>Saham :</b>				
PT ABM Investama Tbk	-	562.500	2.109.375.000	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	2.633.000	1.974.750.000	-
PT United Tractors Tbk	-	41.651	901.528.240	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	145.000	801.750.000	-
PT Indika Energy Tbk	-	138.000	608.564.284	-
PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	25.000	536.435.000	-
PT Harum Energy Tbk	-	57.000	515.450.000	-
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	20.500	454.194.980	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	112.000	418.760.670	-
PT XL Axiata Tbk	-	72.000	401.504.800	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	140.000	323.500.000	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	89.500	306.750.000	-
PT Astra International Tbk	-	5.000	300.393.750	-
PT Borneo Lumber Energi & Metal Tbk	-	189.500	285.623.950	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	45.000	233.312.500	-
PT Bumi Resources Tbk	-	74.000	232.500.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	251.000	212.100.000	-
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	3.500	177.137.780	-
PT Timah (Persero) Tbk	-	55.000	156.750.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	21.000	155.400.000	-
PT Holcim Indonesia Tbk D/H Semen Cibinong	-	70.000	151.025.000	-
PT Kalbe Farma Tbk	-	42.000	149.100.000	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-	220.000	145.200.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	23.500	130.300.000	-
PT Sampoerna Agro Tbk	-	35.000	118.125.000	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	120.000	106.900.000	-
PT Alam Sutra Realty Tbk	-	339.000	103.060.000	-
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-	7.000	102.900.000	-
PT Adaro Energy Tbk	-	28.000	62.650.000	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	27.000	60.750.000	-
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	-	6.000	59.400.000	-
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	180.000	-	-
Jumlah pembelian saham		<u>5.777.651</u>	<u>12.295.190.954</u>	

27

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**19. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK EKUITAS DAN EFEK UTANG (Lanjutan)**

Jenis efek	2011 (1 tahun)			
	Tingkat bunga (%) per tahun	Jumlah saham/ Nilai nominal	Harga beli atau jual	Jatuh tempo
<b>Pembelian :</b>				
<b>Hak memesan efek terlebih dahulu :</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		37.000	-
PT United Tractors Tbk	-		9.151	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-		8.500	-
Jumlah pembelian hak memesan efek terlebih dahulu			<u>54.651</u>	<u>-</u>
Jumlah pembelian portofolio efek				<u>12.295.190.954</u>
<b>Penjualan :</b>				
<b>Saham :</b>				
PT Astra International Tbk	-		32.500	2.014.584.173
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		196.500	1.326.796.955
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-		87.500	1.288.893.240
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-		185.000	1.189.875.000
PT United Tractors Tbk	-		52.000	1.183.424.900
PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk	-		49.000	966.003.885
PT Timah (Persero) Tbk	-		327.000	917.930.980
PT Gudang Garam Tbk	-		16.000	809.924.980
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-		124.500	764.250.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	-		33.500	743.700.000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-		137.500	694.850.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-		298.500	684.951.370
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-		14.000	652.275.020
PT Mayora Indah Tbk	-		64.500	643.640.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-		1.215.500	634.119.140
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-		231.000	591.675.000
PT Unilever Indonesia Tbk	-		36.500	550.117.680
PT Adaro Energy Tbk	-		237.000	542.600.000
PT Vale Indonesia Tbk	-		116.500	523.168.750
PT Bank Central Asia Tbk	-		70.500	516.550.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-		71.000	515.750.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-		89.500	331.339.740
PT Indika Energy Tbk	-		78.500	322.950.000
PT Harum Energy Tbk	-		30.000	291.000.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-		237.000	279.913.940
PT ABM Investama Tbk	-		62.500	237.500.000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	-		16.500	155.375.000
PT Lippo Karawaci Tbk	-		220.000	147.380.000
Jumlah penjualan saham (dipindahkan)			<u>501.500</u>	<u>5.820.149.368</u>

28

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**19. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK EKUITAS DAN EFEK UTANG (Lanjutan)**

Jenis efek	2011 (1 tahun)			
	Tingkat bunga (%) per tahun	Jumlah saham/ Nilai nominal	Harga beli atau jual	Jatuh tempo
<b>Penjualan :</b>				
<b>Saham :</b>				
Jumlah penjualan saham (pindahan)		501.500	5.820.149.368	
PT Kalbe Farma Tbk	-	42.000	142.800.000	-
PT XL Axiata Tbk	-	26.500	140.609.000	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	40.000	133.000.000	-
PT Bumi Resources Tbk	-	39.000	129.187.500	-
PT Alam Sutera Realty Tbk	-	339.000	122.040.000	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	120.000	107.485.200	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	23.500	88.125.000	-
PT Borneo Lumbing Energi & Metal Tbk	-	50.000	81.000.000	-
Jumlah penjualan saham		5.010.000	20.464.786.453	
<b>Hak memesan efek terlebih dahulu :</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	37.000	-	-
PT United Tractors Tbk	-	9.151	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	8.500	-	-
Jumlah pembelian hak memesan efek terlebih dahulu		54.651	-	
<b>Waran :</b>				
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	600.000	388.540.000	-
Jumlah penjualan waran		600.000	388.540.000	
Jumlah penjualan portofolio efek			20.853.326.453	

**20. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berpengaruh terhadap Reksa Dana dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

**REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**21. RASIO-RASIO KEUANGAN**

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Reksa Dana. Rasio-rasio ini dihitung berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP 99/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996.

Rasio keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012 (1 tahun)	2011 (1 tahun)
Jumlah hasil/(rugi) investasi (%)	4,15	(1,40)
Hasil/(rugi) investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	2,86	(2,62)
Beban operasi (%)	4,67	3,51
Perputaran portofolio	2,47	0,42
Penghasilan kena pajak (%)	46,28	(231,20)

Tujuan penyajian ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Rasio-rasio ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan Reksa Dana akan sama dengan kinerja masa lalu.

### 13.1. TATA CARA PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan, calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Permohonan pembelian Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk secara sah oleh Manajer Investasi.

Calon Pemegang Unit Penyertaan yang bermaksud melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive harus mengajukan permohonan pembelian Unit Penyertaan dengan cara mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dan menyerahkannya kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk secara sah oleh Manajer Investasi dengan melengkapi fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor untuk perorangan dan anggaran dasar serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang untuk Badan Hukum), bukti pembayaran dan dokumen-dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor V.D.10.

Para pemodal yang melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang pertama kali (pembelian awal) disyaratkan untuk mengisi dan menandatangani Formulir Profil Pemodal CIMB-Principal Equity Aggressive sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IV.D.2 sebelum melakukan pembelian.

Pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Bank Kustodian wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Permohonan pembelian Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan diproses.

### 13.2. PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN SECARA BERKALA

Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive secara berkala melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) yang dapat memfasilitasi pembelian Unit Penyertaan secara berkala sepanjang hal tersebut dinyatakan dengan tegas oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive.

Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan menyepakati suatu bentuk Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang akan digunakan untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala sehingga pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive secara berkala tersebut cukup dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan pada saat pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive secara berkala yang pertama kali. Formulir

Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala sekurang-kurangnya memuat tanggal pembelian Unit Penyertaan secara berkala, jumlah pembelian Unit Penyertaan secara berkala dan jangka waktu pembelian Unit Penyertaan secara berkala akan dilakukan.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut di atas akan diberlakukan juga sebagai Formulir Pemesanan Pembelian unit Penyertaan yang telah lengkap (in complete application) untuk pembelian-pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive secara berkala berikutnya.

Ketentuan mengenai dokumen-dokumen yang harus dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana dimaksud pada butir 13.2 Prospektus yaitu Formulir Profil Pemodal Reksa Dana beserta dokumen-dokumen pendukungnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No. V.D.10., wajib dilengkapi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang pertama kali (pembelian awal).

### 13.3. BATAS MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Minimum pembelian awal Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive adalah Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan minimum pembelian selanjutnya Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive adalah Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah).

### 13.4. HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Setiap Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

### 13.5. PEMROSESAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Bagi permohonan pembelian atau Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang disetujui Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran telah diterima (*in good funds*) oleh Bank Kustodian pada hari bursa yang sama, maka permohonan pembelian tersebut akan diproses dengan harga unit penyertaan sama dengan nilai aktiva bersih pada akhir hari bursa yang bersangkutan.

Bagi permohonan pembelian atau Formulir Pemesanan Pembelian yang disetujui Manajer Investasi setelah jam 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan uang pembayaran yang diterima (*in good funds*) oleh Bank Kustodian selambat-lambatnya pada Hari Bursa berikutnya, maka permohonan pembelian tersebut akan dianggap sebagai pemesanan pada Hari Bursa berikutnya dengan harga Unit Penyertaan sama dengan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa berikutnya tersebut.

### 13.6. SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive dilakukan dengan cara pemindahbukan atau transfer dalam mata uang Rupiah dari rekening calon Pemegang Unit Penyertaan dari bank yang ditunjuk Manajer Investasi (kecuali ditentukan lain oleh Manajer Investasi) ke dalam rekening CIMB-Principal Equity Aggressive sebagai berikut:

<b>Bank</b>	<b>: Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta</b>
<b>Rekening</b>	<b>: REKSA DANA CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE</b>
<b>Nomor</b>	<b>: 00.99556.00.9</b>

Biaya pemindahbukan atau transfer tersebut di atas (bila ada) menjadi tanggung jawab calon Pemegang Unit Penyertaan.



### 13.7. PERSETUJUAN PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN SURAT KONFIRMASI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, keseluruhan atau sisa uang permohonan pembelian tersebut akan dikembalikan oleh Manajer Investasi (tanpa bunga) dengan pemindahbukuan atau transfer ke rekening yang ditunjuk oleh pemesan Unit Penyertaan.

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi kepemilikan Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dibeli sesegera mungkin, tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa setelah Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan disetujui dan pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds and complete application*).

Di samping Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan, Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan.

## BAB XIV PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

---

### 14.1. PERMOHONAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya dalam CIMB-Principal Equity Aggressive dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.

Penjualan kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengajukan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan atau Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk secara sah oleh Manajer Investasi.

Permohonan ini harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive.

Permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak diproses.

### 14.2. BATAS MINIMUM PENJUALAN KEMBALI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive adalah sebesar Rp 75.000,00 (tujuh puluh lima ribu Rupiah). Saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang harus dipertahankan oleh Pemegang Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive adalah sebesar Rp 75.000,00 (tujuh puluh lima ribu Rupiah).

Apabila saldo kepemilikan Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang tersisa kurang dari saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive sesuai dengan yang dipersyaratkan, maka Manajer Investasi berhak menutup akun Pemegang Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive tersebut, mencairkan seluruh Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive pada akhir hari bursa ditutupnya akun tersebut dengan pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Rupiah ke akun yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive tersebut.

### 14.3. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan, setelah dipotong biaya penjualan kembali akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan atau transfer langsung ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan. Biaya Transfer/Pemindahbukuan merupakan beban dari Pemegang Unit Penyertaan. Pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan sesegera mungkin, tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan diterima secara lengkap, serta telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive, oleh Manajer Investasi.

### 14.4. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive pada akhir Hari Bursa dimana Formulir Penjualan

Kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive diterima secara lengkap, serta telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive, oleh Manajer Investasi.

#### 14.5. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Bagi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang diterima secara lengkap dan benar oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive pada akhir Hari Bursa tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa yang sama.

Bagi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang diterima secara lengkap dan benar oleh Manajer Investasi setelah pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, maka akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive pada akhir Hari Bursa berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa berikutnya.

#### 14.6. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah pembelian kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive, apabila terdapat kondisi luar biasa dimana dalam 1 (satu) Hari Bursa Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan lebih dari 20 % (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih CIMB-Principal Equity Aggressive pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first in first served*) di Manajer Investasi.

Namun demikian dengan instruksi Manajer Investasi, kelebihan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dari pemegang Unit Penyertaan tersebut oleh Bank Kustodian dapat diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali dari Pemegang Unit penyertaan pada Hari Bursa yang sama apabila berdasarkan pertimbangan terbaik Manajer Investasi hal tersebut tidak akan membahayakan kesehatan keuangan CIMB-Principal Equity Aggressive.

#### 14.7. BIAYA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Terhadap setiap penjualan kembali Unit Penyertaan dikenakan biaya penjualan kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive (*redemption fee*) sebesar maksimum 1% untuk periode kepemilikan kurang dari atau sama dengan 1 tahun dan 0% untuk periode kepemilikan lebih dari 1 tahun. Uraian lengkap mengenai biaya dapat dilihat pada bab IX Prospektus CIMB-Principal Equity Aggressive.

## BAB XV PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI

### 15.1. PENGALIHAN INVESTASI

Pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dari dalam Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive ke Reksa Dana lainnya yang dikelola oleh Manajer Investasi, kecuali Reksa Dana Pasar Uang.

### 15.2. PROSEDUR PENGALIHAN INVESTASI

Pengalihan investasi dilakukan dengan mengisi dan menyampaikan Formulir Pengalihan Investasi kepada Manajer Investasi.

Pengalihan investasi tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif CIMB-Principal Equity Aggressive, prospektus dan dalam Formulir Pengalihan Investasi.

### 15.3. PEMROSESAN PENGALIHAN INVESTASI

Pengalihan investasi dari CIMB-Principal Equity Aggressive ke Reksa Dana lainnya diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya tersebut sebagaimana yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan.

Formulir Pengalihan Investasi yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pengalihan Investasi yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Diterima atau tidaknya permohonan pengalihan investasi sangat tergantung dari ada atau tidaknya Unit Penyertaan Reksa Dana yang dituju.

Dana investasi Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan investasinya telah diterima oleh Manajer Investasi akan dipindahbukukan oleh Bank Kustodian ke dalam rekening Reksa Dana yang dituju, sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa terhitung sejak tanggal permohonan pengalihan investasi diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

### 15.4. BATAS MINIMUM PENGALIHAN INVESTASI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN

Batas minimum pengalihan dan saldo minimum yang berlaku adalah sama dengan besarnya Batas Minimum Penjualan Kembali dan Saldo Minimum Kepemilikan CIMB-Principal Equity Aggressive.

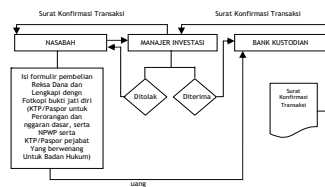
### 15.5. BUKTI KONFIRMASI ATAS PERINTAH PENGALIHAN INVESTASI DAN SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib mengirimkan bukti konfirmasi atas perintah pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan Formulir Pengalihan Investasi dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*).

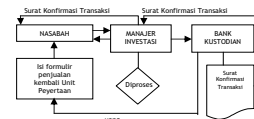
Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat investasi dialihkan yang akan disampaikan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pengalihan investasi dalam CIMB-Principal Equity Aggressive dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (*in complete application*).

## BAB XVI SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) SERTA PENGALIHAN INVESTASI CIMB-PRINCIPAL EQUITY AGGRESSIVE

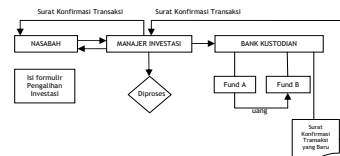
### Pembelian (tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi)



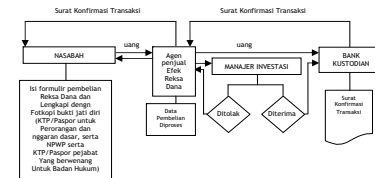
### Penjualan Kembali (tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi)



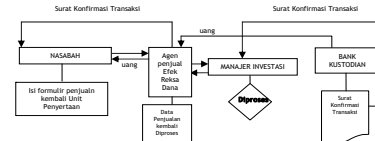
### Pengalihan Investasi (tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi)



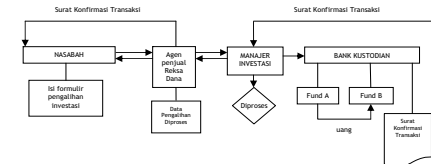
### Pembelian (melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi)



### Penjualan Kembali (melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi)



### Pengalihan Investasi (melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi)



Manajer Investasi berhak untuk menentukan penjualan Reksa Dana CIMB-Principal yang dilakukan melalui Agen Penjual atau tanpa Agen Penjual.

**BAB XVII**  
**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR**  
**BERKAITAN DENGAN PEMESANAN PEMBELIAN UNIT**  
**PENYERTAAN**

---

- 17.1. Informasi, prospektus, Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan CIMB-Principal Equity Aggressive dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi serta agen-agen penjual yang ditunjuk Manajer Investasi. Hubungi Manajer Investasi untuk informasi lebih lanjut.
- 17.2. Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman laporan tahunan CIMB-Principal Equity Aggressive serta informasi lainnya mengenai investasi, pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual dimana Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

**Manajer Investasi**

**PT CIMB-Principal Asset Management**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 20  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon : (62-21) 515 1180  
Faksimili : (62-21) 515 1178

**Bank Kustodian**

**DEUTSCHE BANK AG., JAKARTA**

Deutsche Bank Building  
Jl. Imam Bonjol 80  
Jakarta 10310  
Phone : (62-21) 3189 137/141  
Fax : (62-21) 3189 130/131

*Halaman ini sengaja dikosongkan*